

MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN DI AUR KUNING KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nurmiati^{1*)}, Ossy Y. Prastika² dan M. Fiqri Fadhlan³

¹⁾ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas

²⁾ Fakultas Teknik Universitas Andalas

³⁾ Fakultas Peternakan Universitas Andalas

*) Email: nurmiati@sci.unand.ac.id

ABSTRAK

Nagari Aua Kuniang merupakan salah satu Nagari di Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, memiliki luas 13.745 km² yang terdiri dari 6 jorong, Jorong Padang Tujuh, Sukomananti, Pinaga, Lubuak Landua, Bukik Nilam dan Lembah Binuang. dengan Perekonomian Masyarakat yang umumnya dari perkebunan seperti Kelapa Sawit dan Kakao dan bertanam palawija seperti jagung serta dengan potensi wisata yang ada seperti wisata pegunungan, air terjun dan yang paling utama adalah wisata budaya dan wisata religius seperti ikan larangan di kompleks Surau Inyiaik Lubuak Landua, maka pembangunan nagari Aua Kuniang sangatlah mungkin dikembangkan. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan salah faktor yang bisa menghambat pembangunan nagari Aua Kuniang. Untuk membantu nagari Aua Kuniang membangun, dilakukan penyuluhan, pelatihan ataupun percontohan yang meliputi bidang-bidang Gizi dan Kesehatan, bidang Lingkungan Hidup, bidang Pendidikan, Agama dan Budaya dan bidang Hukum dan HAM yang pelaksanaannya dilakukan melalui program KKN-PPM universitas Andalas yang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi. Selama pelaksana program telah dilakukan penyuluhan, pelatihan ataupun percontohan di bidang Gizi dan Kesehatan (12 program), bidang Lingkungan Hidup (9 program), bidang Pendidikan, Agama dan Budaya (11 program) dan bidang Hukum dan HAM (7 program).

Kata Kunci: *sumber daya alam; pendidikan; generasi muda; lingkungan hidup*

Supporting to Developing Nagari Aua Kuniang, West Pasaman District

ABSTRACT

Nagari Aua Kuniang is one of the Nagari in Pasaman Subdistrict, West Pasaman Regency, having an area of 13,745 km² consisting of 6 jorong, Jorong Padang Tujuh, Sukomananti, Pinaga, Lubuak Landua, Bukik Nilam and Lembah Binuang. The Income of the community depend on plantations such as Oil Palm and Cocoa and crops planting such as corn and with existing tourism potential such as mountain tourism, waterfalls and most importantly cultural tourism and religious tourism such as prohibited fish in the Surau Inyiaik Lubuak Landua complex, then the development of the Aua Kuniang village is very likely to be developed. The low level of public education is one of the factors that can hinder the development of the nagari. To help nagari Aua Kuniang develop, counseling, training or pilot activities are conducted covering the fields of Nutrition and Health, the Environment, Education, Religion and Culture and the Law and Human Rights, which are carried out through the KKN-PPM program from Andalas University involving students from various study programs. During the program implementation, counseling, training or piloting have been carried out 12 programs in the field of Nutrition and Health, 9 programs in the field Environment, 11 programs in the field of Education, Religion and Culture and Law and 7 programs in the field of Human Rights.

Keywords: *natural resources; education; young generation; environment*

PENDAHULUAN

Kabupaten Pasaman Barat yang beribu kota di Simpang Empat, berjarak $\pm$ 200 km dari pusat Kota Padang, memiliki 11 Kecamatan dan 19 Nagari definitif yang merupakan wilayah administratif terendah pada sistem pemerintahan di provinsi Sumatera Barat (Hayati dkk, 2018). Kabupaten Pasaman terletak di bagian utara wilayah Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.447,63 km² atau setara dengan 10,44% dari luas Sumatera Barat (Syaiful, 2018). Nagari Aua Kuniang merupakan salah satu Nagari di Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, memiliki luas 13.745 km² yang terdiri dari 6 jorong, Jorong Padang Tujuh, Sukomananti, Pinaga, Lubuak Landua, Bukik Nilam dan Lembah Binuang. Secara Geografis nagari Aua Kuniang berbatasan dengan nagari Simpang Empat di sebelah barat, nagari Kajai di sebelah Timur, Kebun plasma 4 di sebelah Selatan dan nagari Pasaman Baru di sebelah Utara.

Perekonomian Masyarakat di nagari Aua Kuning umumnya dari perkebunan seperti Kelapa Sawit dan Kakao dan bertanam palawija seperti jagung. Nagari Aua Kuning juga mempunyai potensi wisata unggulan masyarakat seperti wisata pegunungan, air terjun dan yang paling utama adalah wisata budaya dan wisata religius seperti ikan larangan di kompleks Surau Inyik Lubuak Landua.

Konsep yang dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu kerja sama yang baik antara masyarakat, pemuda, dan pemerintah agar tercipta nagari Aua Kuniang yang makmur dari segi religius, budaya, maupun perekonomian. Nagari Aua Kuniang memiliki lahan sawit yang sangat luas serta dijadikan sebagai mata pencarian utama masyarakat setempat. Pengelolaan sawit membutuhkan air yang mumpuni sehingga kekeringan sering terjadi. Menurut pendapat Ragil (ketua pemuda dusun II Pinaga) “terdapat beberapa wilayah yang dahulunya mengalami kekeringan setelah tanah tersebut ditanami sawit.” Secara garis besar, masyarakat yang mata pencarian nya petani memilih sawit dan jagung karena mereka beranggapan bahwa sawit dan jagung mudah untuk dikelola dibanding dengan tumbuhan lainnya. Namun, potensi yang dimiliki daerah ini belum tergali secara optimal, hal ini disebabkan belum tersedianya sumber daya manusia yang memadai untuk pengembangan ternak sapi. Di samping itu, lahan pertanian yang luas dimiliki maka daerah ini sangat cocok dilakukan usaha tani. Daerah ini banyak terdapat limbah pertanian/ jerami padi dan jagung serta sawit. Namun sama halnya dengan nagari-nagari lain di Pasaman Barat menurut Syaiful dkk (2018) potensi ini selama ini tidak pernah dimanfaatkan.

Masalah sumber daya alam yang lain dapat dilihat dari luas lahan yang subur dan berpotensi untuk beternak. Membuka lahan peternakan yang baru seharusnya bisa menjadi salah satu alternatif untuk menunjang perekonomian di masyarakat Aua Kuniang, tetapi kurangnya wawasan dan penyuluhan dari pemerintah menyebabkan potensi ini tidak dimanfaatkan dengan baik. Hal lain yang bisa dikemukakan di sini adalah mengenai sumber daya manusia di Nagari Aua Kuniang yang dapat dikatakan minim. Berdasarkan data statistik yang didapat dari sensus terakhir, jumlah penduduk Aua Kuniang sebanyak 18.548 jiwa dengan 14.829 jiwa yang seharusnya bisa

menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Meskipun demikian, hal ini tidak terwujud di Nagari Aua Kuniang karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pendidikan. Pola pikir mereka telah terbentuk sejak lama bahwa memanfaatkan kesempatan bekerja seperti bertani, berkebun ataupun beternak sudah jelas penghasilannya secara materi dari pada melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan proses yang lama. Hal demikian berdampak pada masyarakat Nagari Aua Kuniang yang memilih untuk menempuh pendidikan lebih lanjut sebanyak 298 jiwa dengan tingkat pendidikan diploma, sarjana, dan pascasarjana. Data tersebut didapatkan perbandingan 1 berbanding 48 jiwa yang menempuh pendidikan lebih lanjut.

Dari hal di atas, maka diperlukan suatu upaya agar pengetahuan dan kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan salah satunya dengan program-program penyuluhan, percontohan ataupun pelatihan yang terkelola dengan baik dan berkelanjutan, salah satunya melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui program dari Perguruan Tinggi.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dimulai dengan survei dan sosialisasi kegiatan kepada Wali nagari Aua Kuniang yang dilakukan pada bulan Mei 2018, kemudian penerjunan mahasiswa ke lokasi dilaksanakan pada tanggal 28 Juni hingga 8 Agustus 2018. Selanjutnya kegiatan monitoring dilakukan pada bulan September 2018. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 24 orang mahasiswa KKN Universitas Andalas dari berbagai program studi.

Metode yang diterapkan mengacu kepada Efrizal dan Gusmanizar (2012); Efrizal dkk. (2018) dan Syaiful (2018). Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN-PPM pada masyarakat adalah pendekatan partisipasi atau melibatkan semua elemen masyarakat mulai dari kecamatan, wali nagari, kepala jorong, kepala dusun, ninik mamak atau yang dituakan, ibu-ibu rumah tangga (PKK) dan pemuda seperti yang telah dilakukan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan berikut ini.

1. Survei lokasi dan keadaan tempat kegiatan
2. Pembekalan Program yang akan dilaksanakan
3. Pelaksanaan Kegiatan yang meliputi

Kegiatan dilaksanakan berupa ceramah, pelatihan dan percontohan dengan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Pelaksanaan Pengabdian dibagi dalam beberapa bidang kegiatan dengan sasaran yang ditujukan sesuai kebutuhan yaitu mulai dari siswa Sekolah Dasar, pemuda, ibu Rumah Tangga dan masyarakat umum yang diadakan di sekolah-sekolah, balai pertemuan/pemuda, kantor wali nagari dan masjid ataupun surau.

1. Bidang Gizi dan Kesehatan

- a) Sosialisasi pentingnya minum susu sejak dini
- b) Penyuluhan bahaya rokok sejak dini

- c) Penyuluhan sarapan sehat sebelum sekolah
- d) Edukasi kesehatan mata dan pemeriksaan visus
- e) Penyuluhan 4 pilar gizi seimbang
- f) Penyuluhan manfaat cuci tangan pakai sabun
- g) Sosialisasi jenis sampah dan bahaya sampah bagi kesehatan
- h) Penyuluhan tentang bahaya narkoba sejak dini
- i) Aksi cuci tangan pakai sabun
- j) Pengenalan jajanan sehat kepada siswa SD
- k) Pembuatan telur asin
- l) Pembuatan telur pindang

2. Bidang Lingkungan Hidup

- a) Peduli lingkungan sejak dini agar tercipta nya lingkungan sehat bersih
- b) Sosialisasi peduli lingkungan hijau
- c) Sosialisasi hemat energi listrik
- d) Sosialisasi bahaya listrik sejak dini
- e) Pembuatan celengan dari bahan bekas
- f) Pemanfaatan pekarangan rumah dengan sayuran
- g) Pembuatan desain kebun PKK
- h) Renovasi tugu Manuggal VI
- i) Pembuatan tata ruang wisata ikan larangan Lubuak Landua

3. Bidang Pendidikan, Agama dan Budaya

- a) Pelatihan PBB
- b) Pelatihan aplikasi Ms. Word
- c) English is fun
- d) Pelatihan hafalan Al-Qur'an juz 30
- e) Belajar mengaji
- f) Pengenalan dan pelatihan dasar Photoshop kepada siswa SD
- g) Melestarikan permainan tradisional anak
- h) Entrepreneurship knowledge
- i) Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini
- j) Penyuluhan dan penerapan time management
- k) Penyuluhan pentingnya investasi jangka panjang sejak dini

4. Bidang Hukum dan HAM

- a) Hukum perlindungan anak di Indonesia
- b) Pengamalan nilai pancasila
- c) Pengenalan hukum sejak dini
- d) Sosialisasi anti korupsi sejak dini
- e) Sosialisasi pentingnya menaati tata tertib di sekolah
- f) Pengenalan rambu lalu lintas kepada siswa SD
- g) Pentingnya mengenal hukum dari usia dini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Pengabdian telah dilaksanakan selama di Nagari Aua Kuniang, Pasaman Barat bahwa telah berhasil dijalankan seluruh program yang dibagi menjadi tiga jorong. Seluruh program yang telah dilaksanakan tidak ditemukan terdapat kendala. Masyarakat setempat mendukung seluruh kegiatan yang dilaksanakan dengan keikutsertaan dan antusias. Sebelum pelaksanaan kegiatan seluruh program kerja di tayangkan terlebih dahulu di depan aparaturnya pemerintahan Nagari Aur Kuning yang juga dihadiri oleh BPM dan perwakilan masyarakat nagari Aua Kuning (Gambar 1).



Gambar 1. Lokakarya Program KKN-PPM di Kantor Wali Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Program kerja yang telah dilaksanakan, difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Peningkatan ini diharapkan berkembang lebih baik dengan adanya program Pengabdian ini. Program pengabdian ini selain dilaksanakan bagi masyarakat umum juga dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di Aua Kuniang.

1. Bidang Gizi dan Kesehatan

Penyuluhan di bidang Gizi dan Kesehatan dilaksanakan untuk siswa-siswa Sekolah dan masyarakat umum. Program ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sejak dini tentang pentingnya gizi dan kesehatan seperti pada Gambar 2, dan juga mengajarkan dan mengingatkan masyarakat akan bahaya rokok dan narkoba. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat di bidang kesehatan dan gizi, agar kesehatan masyarakat tetap terjaga dengan baik, sehingga pembangunan menuju nagari yang lebih baik dapat terlaksana.



Gambar 2. Sosialisasi Kesehatan Mata dan Pelatihan Dokter Kecil Bagi Siswa SD

2. Bidang Lingkungan Hidup

Di bidang lingkungan hidup dimulai dengan penyuluhan-penyuluhan tentang kepedulian masyarakat akan lingkungan agar terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih. Dimulai dengan sosialisasi peduli lingkungan hijau melalui penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayuran, membantu merancang taman PKK, membantu merenovasi tugu Manunggal VI sampai pembuatan tata ruang wisata ikan larangan Lubuak Landua (Gambar 3)



Gambar 3. Sosialisasi tentang Bahaya Sampah, Pemanfaatan Pekarangan dan Perancangan Taman PKK Nagari Aua Kuniang

Program-program ini merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Akan lingkungan yang sehat dan bersih agar pembangunan nagari Aua Kuniang dapat terlaksana dengan baik. Kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan kepedulian terhadap lingkungan juga dilatih dengan penyuluhan tentang penggunaan bahan-bahan yang tidak berguna (bekas) menjadi yang berguna.

3. Bidang Pendidikan, Agama dan Budaya

Bidang Pendidikan, Agama dan Budaya merupakan program pembangunan bagi generasi muda melalui pengenalan dan pelatihan bahasa asing, ilmu aplikasi komputer, mengajarkan tentang Entrepreneurship dan lain-lainnya. Menggalak kan belajar mengaji dan pelatihan menghafal Alquran merupakan pembinaan generasi muda di bidang keagamaan (Gambar 4). Di bidang budaya juga mendapat perhatian dengan melestarikan permainan tradisional anak.



Gambar 4. Belajar mengaji dan Pelatihan Tilawatil Quran

4. Bidang Hukum dan HAM

Bidang hukum adalah bidang yang tidak kalah pentingnya, hal ini terlihat dengan dilaksanakannya sosialisasi pentingnya menaati tata tertib di sekolah, pengenalan rambu-rambu lalu lintas sampai pengenalan mengenai hukum dari usia dini (Gambar 5). Semua program ini bertujuan untuk membangun generasi muda yang patuh dan sadar hukum dan ini dimulai dari usia dini yang diharapkan akan tercapainya pengamalan nilai-nilai Pancasila di dalam masyarakat, khususnya di nagari Aua Kuniang.



Gambar 5. Sosialisasi Pengenalan Rambu Lalu Lintas Dan Sosialisasi Anti Korupsi Dari Dini untuk Siswa di Nagari Aua Kuniang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan respons masyarakat terhadap sekian banyak program penyuluhan dan pendidikan yang diberikan maka dapat disimpulkan bahwa Kesadaran akan pendidikan dapat dikurangi dengan memperbanyak memberikan penyuluhan, sosialisasi ataupun percontohan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan pengetahuan tentang kesehatan dan gizi, lingkungan hidup sosial budaya maupun hukum dan HAM untuk masa depan generasi muda yang dimulai sejak usia dini pada semua bidang demi terlaksananya Pembangunan yang lebih baik di nagari Aua Kuniang. Antusiasme peserta dari segala kelompok dapat disimpulkan sebagai kemauan dan keinginan masyarakat untuk perbaikan dan perubahan dalam rangka pembangunan di nagari Aua Kuniang.

Saran

Kegiatan pengabdian yang serupa yang telah dilakukan oleh Perguruan Tinggi disarankan agar dapat tetap berjalan secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Dasmon. 2018. Profil Nagari Aua Kuning. Pasaman Barat.
- Efrizal dan N. Gusmanizar. 2012. Transfer teknologi sederhana dalam penyusunan formulasi dan pembuatan pelet ikan untuk pembudidaya ikan di Koto Tangah Padang, Sumatera Barat. *Warta Pengabdian Andalas*. Vol. XIX, No. 28, Juni 2012
- Efrizal., Nurmiati., Periadnadi dan A. Fernando. 2018. Penyuluhan Rumah Pangan Mandiri Di Nagari Silantai, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun* Vol. 1 No. 3

Hayati, P.K. D, S. Efendi, I.D. Rahmi dan R.Saputra. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Nagari Persiapan Giri Maju, Kabupaten Pasaman Barat Dengan Inovasi Dan Teknologi Pengolahan Jagung. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun* Vol. 1 No. 3,

Rijahlul I. 2017. Profil Nagari Persiapan Sukomananti Aua Kuning. Pasaman Barat.

Syaiful, FL. 2018. Diseminasi Teknologi deteksi kebuntingan dini “Deea Gestdect” terhadap sapi potong di Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. Vol. 1 No. 3

Syaiful, FL.; F. Agustin, R. Ningrat, U.G.S. Dinata dan Efrizal. 2018. Pengembangan sapi potong melalui penerapan teknologi deteksi kebuntingan dini dan inovasi pakan ramah lingkungan pada kelompok tani Kelompok di Langgam, Pasaman Barat . *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, Vol. 1 No. 4.

Zulfahmi. 2018. Profil Nagari Persiapan Pinaga Aua Kuning. Pasaman Barat.